



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

Jalan Jenderal Ahmad Yani km 06, Kecamatan Soreang, Kota Parepare

<https://umpar.ac.id>

LAPORAN PENELITIAN MANDIRI

1. IDENTITAS PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

(Tuliskan judul penelitian maksimal 20 kata)

PERANAN TRAKTOR TANGAN KECIL DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADI DI DESA SANGLEPONGAN KABUPATEN ENREKANG SULAWESI SELATAN

2. IDENTITAS PENELITI

Nama (Peran)	Fakultas	Prodi	Bidang Tugas	NBM/NIM
Hasrul Sudirman	Pertanian Pternakan dan Perikanan	Agribisnis	Mahasiswa	220170001
Dr. Irmayani, S.P., M.Si.	Pertanian Pternakan dan Perikanan	Agribisnis	Pembimbing 1	946864
Dr. Ir. Muh Iqbal Putera, M.Si.	Pertanian Pternakan dan Perikanan	Agribisnis	Pembimbing 2	862924

3. LAPORAN PENELITIAN

A. RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 350 kata yang berisi urgensi penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, dan luaran yang ditargetkan.

Pembangunan pertanian yang dinamis membutuhkan penerapan teknologi baru untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Salah satu teknologi yang berkembang dalam bidang ini adalah mekanisasi, seperti penggunaan alat small hand tractor dalam proses budidaya pertanian. Penelitian ini berfokus pada peran small hand tractor di Desa Sanglepongan, serta dampaknya terhadap peningkatan produktivitas petani. Rumusan masalah yang diajukan meliputi: bagaimana peran small hand tractor dalam proses budidaya pertanian, dan apa dampaknya terhadap produktivitas petani di Desa Sanglepongan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber

data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap sampel yang terdiri dari 10 orang petani. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif, termasuk uji skala Likert untuk mengukur tingkat pemanfaatan small hand tractor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan small hand tractor di Desa Sanglepongan memiliki peran yang sangat penting dalam budidaya pertanian. Dengan rata-rata skor 94,2% pada skala Likert, alat ini dinilai sangat bermanfaat oleh para petani. Penggunaan small hand tractor membantu dalam berbagai aspek seperti pengolahan lahan, mengurangi beban fisik, meningkatkan produktivitas tanaman, menghemat waktu dan biaya, serta memodernisasi praktik pertanian. Alat ini juga membantu mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual dan memudahkan petani menghadapi tantangan cuaca dan musim. Dampak positif penggunaan small hand tractor terlihat dalam peningkatan kuantitas dan kualitas hasil panen, serta memperbaiki keberlanjutan usaha tani. Petani dapat melakukan penanaman dengan lebih tepat waktu dan mengurangi kerja manual yang berat. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan urgensi penerapan teknologi mekanisasi dalam upaya meningkatkan produktivitas pertanian di daerah pedesaan seperti Desa Sanglepongan. Luaran yang diharapkan adalah peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja petani, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan mereka.

B. KATA KUNCI

Kata kunci minimal 3 kata dan maksimal 5 kata, tiap kata dipisahkan tanda titik koma (;)

Traktor Tangan Kecil, Produktivitas Padi, Mekanisasi Pertanian

C. PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:

1. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
2. Pendekatan pemecahan masalah

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.

1. Desa Sanglepongan, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang merupakan salah satu daerah yang didominasi oleh sektor pertanian, hampir seluruh penduduknya bergerak dibidang pertanian, utamanya yaitu petani padi. Kondisi penggunaan teknologi yang ada di Desa Sanglepongan petani sangat merespon terhadap teknologi baru dibidang pertanian, dengan harapan akan mampu meningkatkan produksi kuantitas, kualitas dan penghasilannya sebelum masuknya teknologi pertanian di Desa Sanglepongan dalam melakukan usahatani masih menggunakan tenaga hewan (kerbau) dalam mengelola lahan dan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk melakukan usahatani karena masih menggunakan alat tradisional dalam mengelola lahan.
 - a. Bagaimana peran alat mekanisasi small hand tractor dalam proses budidaya pertanian didesa Sanglepongan ?

- b. Apa Dampak Penggunaan Alat Mekanisasi small hand tractor Terhadap peningkatan produktivitas Petani Di Desa Sanglepongan ?
2. Dalam penelitian ini, data diinterpretasikan dan dianalisis untuk memahami situasi yang sedang berlangsung, sikap dan pandangan yang berkembang di masyarakat, konflik yang terjadi antara dua atau lebih keadaan, hubungan antar variabel, perbedaan dalam fakta yang ada, serta pengaruhnya terhadap kondisi tertentu. Penelitian ini dilakukan di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Peneliti mendapatkan sumber dari informan, penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) yaitu informan kunci dianggap memiliki pengetahuan luas dan mampu berkomunikasi dengan baik. Informan menurut Moleong (2010) orang yang benar-benar mengetahui atau terlibat langsung dengan permasalahan sehingga peneliti dapat merangkum informasi yang penting dalam *focus* penelitian, sedangkan informan selanjutnya ditentukan dengan teknik bola salju (*snowball sampling*) sampai menunjukkan tingkat kejenuhan informasi. Adapun kriteria dalam menentukan informan kunci :
- a. Memiliki pengalaman bertani dalam jangka waktu yang lama minimal 10 tahun.
 - b. Memiliki waktu yang memadai, informan kunci tidak cukup hanya memiliki kemauan, namun dapat memberikan informasi kapanpun saat dibutuhkan.
 - c. Menyampaikan informasi dengan bahasa sendiri (natural).

E. METODE PENELITIAN

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengurus sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

Penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif, yang merupakan salah satu pendekatan dalam metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara mendalam kejadian, fakta, fenomena, variabel, dan kondisi yang terjadi selama penelitian berlangsung, serta memberikan pemahaman yang akurat sesuai dengan kenyataan yang ada. Penelitian ini dilakukan di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh petani padi di desa sanglepongan yang menggunakan mekanisasi pertanian, khususnya hand traktor kecil, dalam kegiatan bertani mereka. Dalam konteks ini, sampel terdiri dari 10 petani padi.

F. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

Tuliskan secara hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

KARAKTERISTIK INFORMAN

Penelitian ini melibatkan 10 orang informan. Adapun identitas responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel Responden Penelitian

No	Nama	Usia	Pendidikan	Lama Bertani
1.	Muhammad saad	53 Tahun	SMA	20 Tahun
2.	Sainuddin	51 Tahun	SMA	20 Tahun
3.	Basri	51 Tahun	SMA	20 Tahun
4.	Tahir	61 Tahun	SMP	40 Tahun
5.	Sudirman	48 Tahun	SMP	30 Tahun
6.	Amran	41 Tahun	SMA	15 Tahun
7.	Baharuddin	58 Tahun	SMP	35 Tahun
8.	Ambar	46 Tahun	SMA	24 Tahun
9.	Adding	75 Tahun	SMP	40 Tahun
10.	Nasir	45 Tahun	SMP	25 Tahun

Sumber : data primer diolah 2024

Tabel Hasil Presentase pemanfaatan alat mekanisasi small hand tractor pertanian.

NO	Item pertanyaan	Persentase	Kategori
1	Small Hand tractor membantu menghemat waktu dalam pengolahan lahan.	100 %	Sangat baik
2	Penggunaan Small Hand tractor meningkatkan efisiensi kerja di lahan pertanian	100 %	Sangat baik
3	Small Hand tractor berperan penting dalam meningkatkan produktivitas padi.	96 %	Sangat baik
4	Biaya operasional Small Hand tractor sebanding dengan Biaya tradisional	80 %	Baik
5	Saya lebih memilih menggunakan Small Hand tractor daripada alat tradisional	100 %	Sangat baik
6	Small Hand tractor mudah digunakan dan dioperasikan oleh petani.	88 %	Sangat baik
7	Small Hand tractor membantu meningkatkan kualitas tanah untuk penanaman padi.	98 %	Sangat baik

8	Penggunaan Small Hand tractor mengurangi beban kerja fisik petani.	100 %	Sangat baik
9	Hasil produksi padi meningkat setelah menggunakan Small Hand tractor	80 %	baik
10	Saya puas dengan kinerja Small Hand tractor dalam kegiatan pertanian saya.	100 %	Sangat baik
Total		94,2 %	Sangat baik

Sumber : Data Setelah Diolah, (2024)

Berdasarkan hasil uji skala likert pada pemanfaatan alat mekanisasi (Small Hand Tractor) pertanian pertanian dimana dengan nilai rata rata 94,2 % hal ini menunjukkan sangat baik bagi petani di desa Sanglepongan. Hal ini karena peralatan pertanian, yang sangat penting hadir dalam peroleh pembangunan pertanian. Alsintan diharapkan dapat menarik generasi muda kesektor industry pertanian dengan meningkatkan output, efisiensi, dan kualitas disamping faktor lainnya. Akibatnya menggunakan instrumen pertanian secara maksimalakan menguntungkan industry pertanian.

Peran alat pertanian di desa sanglepongan sangat dibutuhkan oleh petani pada saat musim panen. Small Hand Tractor sangatlah bermanfaat dalam kegiatan usahatani, serta dengan menggunakan alat pertanian petani sangat efisien dalam menangani pekerjaan pada saat musim tanam serta pemeliharaan tanaman padi sampai musim panen nanti sehingga petani dapat melakukan secara optimal dan juga dapat mengurangi waktu kerja sehingga lebih cepat dan meningkatkan kapasitas luas tanam yang lebih besar.

Salah satu strategi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha tani, meningkatkan kualitas dan nilai tambah hasil pertanian, serta memberikan tenaga lebih kepada petani adalah dengan menggunakan alat mekanisasi (Small Hand Tractor karena dapat digunakan dalam setiap langkah proses produksi, penggunaan alat mekasisasi pertanian pada dasarnya meningkatkan jumlah tenaga kerja yang dapat disumbahngkan manusia untuk pertanian.

Data Deskripsi Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan didesa sanglepongan kepada petani pada pertanyaan sejak kapan menggunakan alat mekanisasi Small Hand Tractor, reponden menyatakan bahwa bahwa :

“petani disini sudah menggunakan traktor tangan kecil selama 10 tahun”(Tahir, 61 Tahun).

Hasil wawancara dilakukan untuk mendiskripsikan perbedaan yang dirasakan petani dalam proses olah tanah sebelum dan sesudah menggunakan traktor tangan kecil di desa sanglepongan, berikut hasil wawancara dengan responden menjelaskan bahwa :

“sebelum menggunakan traktor tangan kecil petani disini dahulu pengolahan tanahnya dilakukan secara manual menggunakan alat tradisional seperti hewan (kerbau) dan cangkul. Proses ini sangat lambat dan memakan banyak waktu. (Muhammad saad, 53 Tahun)

“Setelah menggunakan traktor tangan kecil pengolahan tanah menjadi jauh lebih cepat dan efisien, dengan bantuan hand raktor petani dapat mengolah lahan yang lebih luas dalam waktu yang lebih singkat.(Ambar, 46 Tahun)

Hasil wawancara dilakukan untuk mendeskripsikan pengaruh traktor tangan kecil terhadap jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses pengolahan lahan di desa Sanglepongan, berikut hasil wawancara dengan responden menjelaskan bahwa :

“Sebelum menggunakan traktor tangan kecil, tenaga fisik yang dikeluarkan oleh petani jauh lebih besar. Proses pengolahan lahan secara manual memerlukan kekuatan fisik yang sangat besar”.(Nasir, 45 Tahun)

“Setelah traktor tangan kecil masuk ke desa Sanglepongan penggunaan tenaga fisik berkurang. traktor tangan kecil menggantikan tenaga hewan (kerbau) sehingga petani hanya perlu mengoperasikan Small Hand Tractor”.(Adding, 75 Tahun)

Hasil wawancara menyebutkan bahwa kemudahan penggunaan traktor tangan kecil dibandingkan dengan metode tradisional yaitu :

“ Hasil olah tanah secara manual sering kali tidak seragam. Tanah yang tidak tergempurkan dengan baik, terutama dilahan yang lumayan luas dan keras. Setelah menggunakan Small Hand Tractor tanah bisa diolah dengan lebih baik dan dalam. traktor tangan kecil membantu menggemburkan tanah hingga kedalaman yang lebih optimal yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pertanian”.(Sudirman, 48 Tahun).

Hasil wawancara mendeskripsikan biaya operasional penggunaan traktor tangan kecil dibandingkan dengan dengan metode tradisional, responden menjelaskan bahwa :

“Sebelum menggunakan traktor tangan kecil biaya lebih rendah dalam hal bahan bakar (karena menggunakan mesin) tetapi waktu dan tenaga kerja yang dibutuhkan jauh lebih besar. Setelah menggunakan traktor tangan kecil ada biaya perubahan untuk bahan bakar dan perawatan mesin, tetapi ini ditimbangi oleh penghematan waktu dan tenaga kerja”.(Sainuddin,51 tahun).

Peran Alat Mekanisasi Small Hand Tractor Dalam Proses Budidaya Pertanian Didesa Sanglepongan.

Efisiensi, kualitas, dan produktivitas usahatani padi sawah di desa Sanglepongan dapat meningkat secara signifikan dengan penerapan teknologi tepat guna melalui penggunaan mesin pertanian. Salah satu alat yang banyak digunakan adalah traktor tangan kecil, yang merupakan mesin pertanian berpengerak traktor roda dua. Traktor jenis ini populer di kalangan petani desa, terutama untuk lahan yang relatif kecil,

karena biaya operasionalnya yang rendah. Dengan melihat pesatnya peningkatan penggunaannya di berbagai desa, hal ini dapat diperkirakan akan terus berkembang.

Traktor tangan kecil inilah yang menggerakkan mesin untuk pengolahan tanah. Saat ini, traktor tangan kecil menjadi bagian penting dalam perkembangan pertanian dan pedesaan. Penggunaan traktor tangan kecil di daerah pedesaan berkembang dengan cepat, dan jarang ada penduduk setempat yang beralih dari menggunakan traktor tangan kecil kembali ke cara tradisional seperti mempekerjakan hewan (kerbau) atau menggunakan tenaga manusia untuk persiapan lahan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka dapat membandingkan efektivitas penggunaan traktor tangan kecil dalam mengolah tanah.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang saya peroleh, traktor tangan kecil yang digunakan oleh petani di desa Sanglepongan umumnya merupakan milik pribadi, dan tidak semua petani di desa tersebut memiliki traktor tangan. Dari wawancara dengan beberapa petani yang tidak memiliki traktor tangan kecil, diketahui bahwa biaya untuk menyewa hand traktor adalah Rp. 500.000 per kali pengolahan, termasuk biaya bahan bakar dan upah operator yang membajak tanah. Pengolahan tanah dengan Small Hand Tractor ini dilakukan setelah 25 hari penyebaran bibit secara manual, dan setelah pengolahan tanah, para petani melanjutkan penanaman secara manual juga.

Peran alat mekanisasi seperti traktor tangan kecil dalam proses budidaya pertanian di desa sanglepongan sangat penting dan membawa berbagai manfaat yang signifikan bagi petani dan komunitas pertanian. Berikut adalah beberapa peran utama traktor tangan kecil dalam pertanian di desa sanglepongan :

1. Pengolahan Lahan

Traktor tangan kecil dalam pengolahan lahan pertanian dilakukan dengan lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan cara tradisional yang menggunakan cangkul atau bajak kerbau. Proses membajak, menggemburkan tanah, dan membuat bedengan bisa dilakukan dalam waktu yang lebih singkat, memungkinkan petani untuk menanam lebih banyak tanaman dalam satu musim.

2. Mengurangi Beban Kerja Fisik

Dengan menggunakan traktor tangan kecil, petani tidak perlu lagi mengeluarkan tenaga fisik yang besar untuk mengolah lahan. Ini sangat penting terutama bagi petani yang lebih tua atau yang memiliki keterbatasan fisik. Penggunaan traktor tanagn kecil juga memungkinkan keluarga petani untuk mengalokasikan tenaga kerja ke kegiatan pertanian lainnya yang memerlukan perhatian lebih.

3. Meningkatkan Produktivitas Tanaman

Traktor tangan kecil memungkinkan pengolahan tanah yang lebih merata dan lebih dalam, yang dapat meningkatkan kualitas tanah dan memaksimalkan penyerapan air serta nutrisi oleh tanaman. Hasilnya adalah tanaman yang lebih sehat dan produktivitas yang lebih tinggi.

4. Menghemat Waktu dan Biaya

Penggunaan traktor tangan kecil dapat menghemat waktu dalam proses budidaya, sehingga petani bisa menanam lebih awal dan lebih cepat panen. Meskipun investasi awal untuk membeli traktor tangan kecil mungkin cukup tinggi, dalam jangka panjang, alat ini dapat mengurangi biaya tenaga kerja dan meningkatkan hasil panen, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan petani.

5. Mendorong Modernisasi Pertanian

Introduksi traktor tangan kecil di desa-desa membantu dalam mendorong modernisasi sektor pertanian. Alat ini menjadi simbol perubahan dari praktik-praktik tradisional menuju pertanian yang lebih modern dan efisien, yang penting dalam meningkatkan daya saing pertanian di era globalisasi.

6. Mengurangi Ketergantungan pada Tenaga Kerja

Banyak desa, migrasi penduduk muda ke kota-kota besar telah mengurangi jumlah tenaga kerja yang tersedia untuk pertanian. traktor tangan kecil membantu mengatasi masalah ini dengan mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manusia untuk pengolahan lahan, sehingga petani dapat tetap produktif meskipun dengan tenaga kerja yang lebih sedikit.

7. Menghadapi Tantangan Cuaca dan Musim

Dengan pengolahan tanah yang lebih cepat dan efisien, petani bisa lebih mudah menyesuaikan jadwal tanam sesuai dengan kondisi cuaca dan musim yang semakin tidak menentu. Hal ini sangat penting dalam menghadapi perubahan iklim yang dapat mempengaruhi waktu tanam dan panen.

Traktor tangan kecil memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan pertanian di desa Sanglepongan. Alat ini tidak hanya membantu petani dalam meningkatkan hasil panen, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi dan sosial komunitas pertanian secara keseluruhan

Dampak Penggunaan Alat Mekanisasi Small Hand Tractor Terhadap Peningkatan Produktivitas Petani

Penggunaan alat mekanisasi seperti Small Hand Tractor memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan hasil produksi petani. Berikut adalah beberapa dampak utamanya:

1. Peningkatan Efisiensi Pengolahan Lahan

Small Hand Tractor memungkinkan pengolahan lahan dilakukan dengan lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan metode manual. Lahan yang diolah dengan baik dan cepat memungkinkan petani untuk segera melakukan penanaman, sehingga mengoptimalkan waktu dan musim tanam yang tersedia.

2. Pengolahan Tanah yang Lebih Baik

Small Hand Tractor mampu menggemburkan tanah lebih dalam dan merata, yang meningkatkan aerasi dan memungkinkan akar tanaman tumbuh lebih kuat. Tanah yang digemburkan dengan baik juga membantu dalam penyerapan air dan nutrisi, yang penting untuk pertumbuhan tanaman yang optimal.

3. Perluasan Area Tanam

Dengan kemudahan yang ditawarkan oleh Small Hand Tractor, petani dapat mengolah area lahan yang lebih luas dalam waktu yang lebih singkat. Ini memungkinkan peningkatan luas tanam yang secara langsung berdampak pada peningkatan hasil produksi.

4. Penanaman Tepat Waktu

Efisiensi dalam pengolahan lahan memungkinkan petani untuk menanam pada waktu yang optimal, sesuai dengan kalender tanam. Penanaman tepat waktu ini mengurangi risiko tanaman terkena kondisi cuaca yang buruk dan meningkatkan peluang mendapatkan hasil panen yang lebih baik.

5. Penurunan Tenaga Kerja Manual

Penggunaan Small Hand Tractor mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manusia, yang seringkali menjadi kendala, terutama di daerah yang mengalami migrasi penduduk muda ke kota. Dengan berkurangnya kebutuhan tenaga kerja, biaya operasional bisa dialokasikan untuk hal lain yang dapat meningkatkan produktivitas, seperti pupuk.

6. Peningkatan Pendapatan

Meskipun membutuhkan investasi awal, penggunaan Small Hand Tractor dapat mengurangi biaya jangka panjang untuk tenaga kerja dan waktu kerja. Biaya yang lebih rendah dan hasil yang lebih tinggi akan meningkatkan margin keuntungan petani, sehingga pendapatan mereka meningkat.

7. Meningkatkan Kualitas Hasil Panen

Dengan tanah yang diolah lebih baik dan proses tanam yang lebih tepat waktu, kualitas hasil panen juga meningkat. Tanaman yang tumbuh dalam kondisi optimal cenderung menghasilkan buah atau biji yang lebih besar, lebih sehat, dan memiliki nilai pasar yang lebih tinggi.

8. Meningkatkan Keberlanjutan Pertanian

Dengan meningkatkan efisiensi dan produktivitas, Small Hand Tractor membantu petani untuk lebih mampu beradaptasi dengan tantangan ekonomi dan lingkungan yang semakin kompleks. Keberlanjutan produksi yang lebih tinggi memastikan bahwa petani dapat terus mengolah lahan mereka secara produktif dari musim ke musim.

Dampak penggunaan Small Hand Tractor terhadap peningkatan hasil produksi petani sangat positif. Alat ini tidak hanya membantu meningkatkan kuantitas hasil panen tetapi juga kualitas, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan petani dan keberlanjutan pertanian di daerah pedesaan seperti yang ada di desa Sanglepongan.

G. KESIMPULAN

Tuliskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dicapai. Sebaiknya dalam bentuk narasi, bukan poin-poin.

Peran alat mekanisasi seperti traktor tangan kecil dalam proses budidaya pertanian di desa Sanglepongan menunjukkan bahwa sangat penting dan membawa berbagai manfaat yang signifikan bagi petani dan komunitas pertanian. Berikut adalah beberapa peran utama traktor tangan kecil dalam pertanian di desa sanglepongan yaitu dalam pengolahan lahan, mengurangi beban kerja fisik, meningkatkan produktivitas tanaman, menghemat waktu dan biaya, modernisasi pertanian, mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja, dan menghadapi tantangan cuaca dan musim. Dampak Penggunaan Alat Mekanisasi Traktor Tangan Kecil Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Petani di desa sanglepongan menunjukkan bahwa Dampak positif ini terlihat tidak hanya dalam peningkatan kuantitas hasil panen, tetapi juga dalam perbaikan kualitas dan keberlanjutan usaha tani, penanaman tepat waktu, dan penurunan kerja manual.

H. STATUS PUBLIKASI

Tuliskan Status publikasi yang telah anda lakukan, serta lampirkan identitas tujuan publikasi anda, mencakup nama tujuan .

Sudah terpublish, International Journal of Economics, Business and Innovation Research IJEBIR.

I. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan.

Selama melakukan penelitian, hambatan yang dihadapi adalah kesulitan dalam mengumpulkan data karena responden sangat sibuk dengan kegiatan sehari-hari yang padat, seperti bekerja di kebun dan sawah, sehingga waktu untuk melakukan wawancara dan observasi menjadi terbatas.

J. REKOMENDASI PENELITIAN LANJUTAN

Tuliskan dan uraikan rencana penelitian lanjutan dari penelitian ini. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang dapat direncanakan. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, alur kerangka pikir, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan.

Usaha tani ini dapat memberikan tambahan pendapatan bagi petani selain dari hasil panen utama (misalnya padi). Dengan diversifikasi tanaman seperti menanam cabai rawit di pematang sawah, petani dapat memaksimalkan penggunaan lahan yang ada tanpa mengganggu tanaman utama, serta mengurangi risiko ketergantungan pada satu jenis komoditas. Disarankan juga untuk melakukan

studi longitudinal yang mencakup analisis pendapatan petani sebelum dan setelah penanaman cabai. Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman tentang perubahan perekonomian yang terjadi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti penurunan harga pasar dan biaya produksi. Selain itu, penelitian juga perlu mengkaji aspek-aspek hama, termasuk dampak lingkungan dari penanaman cabai, penggunaan pestisida, serta praktik pengolahan yang baik. Melakukan pengawasan terhadap petani untuk memancarkan pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam penanaman cabai rawit dapat memberikan wawasan berharga untuk pengembangan kebijakan pertanian yang lebih efektif. Penelitian juga sebaiknya mempertimbangkan faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi penggunaan cabai rawit sebagai komoditas, serta potensi kerjasama antara petani dan pasar lokal.

K. DAFTAR PUSTAKA

Menyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem pengutipan sesuai aturan fakultas. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- Agoes T A dan Endah N (2020). kajian usahatani padi di lahan pasang surut dan penerapan teknologi tepat guna di Desa Banyuurip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Agribis*, 13(2)
- Eko. (2015). Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar. Bogor, Ghalia Indonesia.
- Hasanah, E. U. (2021). Dampak Transformasi Alat Pertanian Tradisional ke Alat Pertanian Modern Tanaman Padi Terhadap Produktivitas Hasil Pertanian (Studi Kasus Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur) (*Doctoral dissertation*, Institut Agama Islam Negeri Metro).
- Isaskar. 2014. Pengantar Usahatani. Laboratorium Analisis dan Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Kusmiadi, E. (2014). Pengertian dan Sejarah Perkembangan Pertanian. *Pengantar Ilmu Pertanian*, 1-28.
- Munadi, L. M. (2021). Kemajuan Teknologi Pertanian Dan Peradaban Manusia Serta Implikasinya Bagi Kesejahteraan Petani Dan Nelayan Indonesia.
- Moleong, L. J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurmala, 2012. Pengantar Ilmu Pertanian. Yogyakarta Graha Ilmu.
- Wijayanti, T. (2009). Peranan prima tani terhadap tingkat penerapan teknologi pertanian (Studi kasus pada usahatani padi sawah di Desa Suliliran Baru). *Jurnal Ekonomi dan Pertanian Universitas Mulawarman, Samarinda*.

L. LAMPIRAN

Lampiran dapat berupa tabel, gambar, foto kegiatan, draf artikel, status luaran, dan dokumen lain yang dianggap perlu.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian**KUESIONER PENELITIAN**

Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Luas Lahan (hektar) :
6. Lama Bertani (tahun) :

1. Pernyataan

Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan tingkat kesetujuan Anda terhadap pernyataan

berikut ini:

NO.	Pernyataan	Sangat Tidak Sejahtera	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1.	Small Hand Tractor membantu menghemat waktu dalam pengolahan lahan.					
2.	Penggunaan Small Hand Tractor meningkatkan efisiensi kerja di lahan pertanian					
3.	Small Hand Tractor berperan penting dalam meningkatkan produktivitas padi.					
4.	Biaya operasional Small Hand Tractor sebanding dengan Biaya tradisional					
5.	Saya lebih memilih menggunakan Small Hand Tractor daripada alat tradisional					
6.	Small Hand Tractor mudah digunakan dan dioperasikan oleh petani.					
7.	Small Hand Tractor membantu meningkatkan					

	kualitas tanah untuk penanaman padi.					
8.	Penggunaan Small Hand Tractor mengurangi beban kerja fisik petani.					
9.	Hasil produksi padi meningkat setelah menggunakan Small Hand Tractor					
10.	Saya puas dengan kinerja Small Hand Tractor dalam kegiatan pertanian saya.					

2. Pertanyaan

1. Sejak kapan bapak menggunakan alat mekanisasi (Small Hand Tractor) ?
2. Apa perbedaan yang bapak rasakan dalam proses olah tanah sebelum dan sesudah menggunakan Small Hand Tractor?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan Small Hand Tractor terhadap jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dilahan anda ?
4. Bagaimana anda menilai kemudahan penggunaan Small Hand Tractor dibandingkan dengan metode tradisional ?
5. Bagaimana biaya operasional penggunaan Small Hand Tractor dibandingkan dengan metode tradisional ?

HASIL OLAH DATA

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
Soal 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Soal 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Soal 3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
Soal 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Soal 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Soal 6	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	44
Soal 7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
Soal 8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Soal 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Soal 10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
TOTAL	48	45	47	46	47	48	47	47	47	48	471

Untuk mengetahui indeks % digunakan rumus :

$$y = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

untuk dapat menghitung rumus indeks %, maka harus terlebih dahulu mengetahui skor maksimum yaitu :

$$\begin{aligned} \text{skor maksimal} &= \text{jumlah pertanyaan} \times \text{likert tertinggi} \\ &= 10 \times 5 \\ &= 50 \end{aligned}$$

Maka indeks % (y), tiap pertanyaan dapat dihitung sebagai berikut :

$$y = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} y_1 &= \frac{5+5+5+5+5+5+5+5+5+5}{50} \times 100\% \\ &= \frac{50}{50} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} y_2 &= \frac{5+5+5+5+5+5+5+5+5+5}{50} \times 100\% \\ &= \frac{50}{50} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} y_3 &= \frac{5+4+5+4+5+5+5+5+5+5}{48} \times 100\% \\ &= \frac{48}{50} \times 100\% \\ &= 96\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} y_4 &= \frac{4+4+4+4+4+4+4+4+4+4}{40} \times 100\% \\ &= \frac{40}{50} \times 100\% \\ &= 80\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} y_5 &= \frac{5+5+5+5+5+5+5+5+5+5}{50} \times 100\% \\ &= \frac{50}{50} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} y_6 &= \frac{5+4+4+4+4+5+4+4+4+5}{44} \times 100\% \\ &= \frac{44}{50} \times 100\% \\ &= 88\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 y_7 &= \frac{5+4+5+5+5+5+5+5+5+5}{49} \times 100\% \\
 &= \frac{49}{50} \times 100\% \\
 &= 98\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 y_8 &= \frac{5+5+5+5+5+5+5+5+5+5}{50} \times 100\% \\
 &= \frac{50}{50} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 y_9 &= \frac{4+4+4+4+4+4+4+4+4+4}{40} \times 100\% \\
 &= \frac{40}{50} \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 y_{10} &= \frac{5+5+5+5+5+5+5+5+5+5}{50} \times 100\% \\
 &= \frac{50}{50} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Setelah dihitung setiap item pertanyaan, maka secara keseluruhan skor indeks % dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$y = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

dimana, skor maximal dapat dihitung dengan :

$$\begin{aligned}
 \text{skor max} &= \text{jumlah item} \times \text{jumlah responden} \times \text{likert tertinggi} \\
 &= 10 \times 10 \times 5 \\
 &= 500
 \end{aligned}$$

Maka indeks % secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

$$y = \frac{471}{500} \times 100\% = 94,2\%$$

Hasil Data Persentase Dari Responden

Item pertanyaan	Hasil penelitian (%)				
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
Item 01	0%	0%	0%	0%	100%
Item 02	0%	0%	0%	0%	100%
Item 03	0%	0%	0%	4%	96%
Item 04	0%	0%	0%	80%	20%
Item 05	0%	0%	0%	0%	100%
Item 06	0%	0%	0%	88%	12%
Item 07	0%	0%	0%	2%	98%
Item 08	0%	0%	0%	0%	100%
Item 09	0%	0%	0%	80%	20%
Item 10	0%	0%	0%	0%	100%

Lampiran 2. Dokumentasi



Gambar 2. Wawancara Dengan Ketua Kelompok Tani



Gambar 3. Wawancara Dengan Anggota Kelompok Tani



Gambar 4. Wawancara Dengan Petani



Gambar 5. Wawancara Dengan Petani



Gambar 6. Wawancara Dengan Petani



Gambar 7. Wawancara Dengan Petani



Gambar 8. Alat Tradisional (Tengko)



Gambar 9. Alat Modern (Small Hand Tractor) Traktor Tangan Kecil



Gambar 10. Wawancara Dengan Petani



Gambar 11. Wawancara Dengan Petani



**Gambar 12. Wawancara Dengan Petani
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian**



Gambar 13. Wawancara Dengan Petani

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 73.16/035-M/DPMPTSP/ENR/IP/VII/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

HASRUL SUDIRMAN

Nomor Induk Mahasiswa : 220170001
Program Studi : AGRIBISNIS
Lembaga : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
Pekerjaan Peneliti : MAHASISWA
Alamat Peneliti : DUSUN SIKOLONG
Lokasi Penelitian : DESA SANGLEPONGAN KEC.CURIO
Anggota/Pengikut : -

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan Judul :

PERANAN ALAT MEKANISASI (HAND TRAKTOR) TERHADAP PENINGKATAN HASIL PRODUKSI PADI DI DESA SANGLEPONGAN

Lamanya Penelitian : 2024-07-22s/d 2024-09-22

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Enrekang
10/07/2024

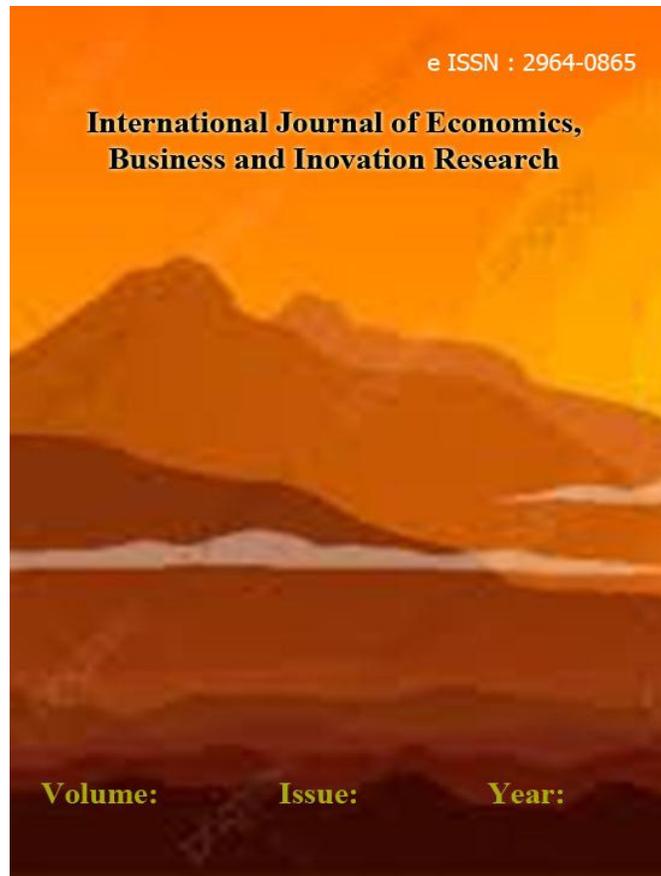
Pih. KEPALA DINAS,



MUHAMMAD HIDAYAT GAFFAR, S.STP., M.Si
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP. 19770924 199711 1 001

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Camat tempat meneliti
4. Mahasiswa ybs



Cover jurnal

Notifications ✕

[IJEBIR] Editor Decision

2024-10-05 12:12 AM

Hasrul Sudirman, Irmayani Irmayani, Muh Ikbal Putera

We have reached a decision regarding your submission to International Journal of Economics, Business and Innovation Research, "THE ROLE OF SMALL HAND TRACTORS IN INCREASING RICE PRODUCTIVITY IN SANGLEPONGAN VILLAGE, ENREKANG REGENCY".

Our decision is: Revisions Required

Thank you for submitting the article, there are several revisions that must be done

1. Adjust the article to the journal template.
2. Check the article with turnitin, maximum 25%

Thank you for your attention

admin admin
cuu@citakonsultindo.or.id

Activ
Go to:

Korespondensi